

# PENGARUH ANIMASI DALAM APLIKASI POWTOON TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS EKSPLANASI

Lidiyatul Izzah<sup>1\*</sup>, Herwina Bahar<sup>2</sup>, Gianti Puteri<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan. KH. A. Dahlan Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan. KH. A. Dahlan Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan. KH. A. Dahlan Cirendeu, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

\*lidiyatul.izzah@umj.ac.id

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu teknologi pada saat ini sangat lah pesat. Hampir semua bidang dan aspek kehidupan manusia menggunakan teknologi, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, tidak jarang guru menggunakan teknologi yang dibungkus menjadi media pembelajaran baik berbentuk audio, visual, maupun audiovisual. Hal ini tentu saja bertujuan untuk meningkatkan minat serta motivasi belajar pada siswa, dapat dilihat melalui fungsi yang dimiliki oleh media pembelajaran adalah sebagai pemusat perhatian siswa, membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, serta mengaktifkan respon peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis memilih aplikasi powtoon sebagai media pembelajaran untuk siswa kelas XI mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi. Pada penelitian ini, digunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan instrumen hasil karya peserta didik dan hasil kuesioner terhadap pembelajaran teks eksplanasi ini yang diisi oleh siswa melalui google form. Hasil dari penelitian ini, terdapat pengaruh yang cukup besar dari animasi pada aplikasi powtoon terhadap hasil belajar peserta didik. Peserta didik menunjukkan respon serta hasil yang baik setelah pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan aplikasi powtoon.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, Powtoon, Teks Eksplanasi

## ABSTRACT

*Technology is evolving quite rapidly at this time. Almost all fields and facets of human life use technology, including the field of education. It is not rare for teachers to use technology that is embedded in learning media in the form of audio, visual and audiovisual. The purpose is to increase the interest and encouragement of students to learn, which can be seen through the roles of the learning media, namely as a student training center, helping students to understand the subject matter, making learning activities more interesting and enabling students to react. In this review, the authors selected the application of powtoon as a learning medium for students of class XI of the Indonesian Language topic in the explanatory text. A descriptive quantitative approach was used in this research, using the resources developed by students and the results of the questionnaire on this explanatory text learning, which was filled in by students via google form. The findings of this analysis have an important effect on student learning outcomes from animation on the application of powtoon. Students will show good answers and outcomes after the instructor delivers the material using the powtoon application.*

**Keywords:** Learning Media, Powtoon, Explanatory Text

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia memang sudah terlihat di masa sekarang. Berdasarkan aspek-aspek yang mendukung pendidikan di Indonesia, mulai dari system pembelajaran, model pembelajaran, hingga media pembelajaran. Perkembangan ini terjadi karena fungsi serta system Pendidikan di Indonesia sudah mengalami perubahan, perubahan ini tidak hanya pada beberapa mata pelajaran tetapi semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan di Indonesia bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara." Selain itu, Pendidikan juga sebagai modal utama bagi seorang individu dalam melanjutkan hidup, menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta berguna bagi masyarakat maupun bangsa. Di Indonesia pendidikan formal utamanya dibagi dalam beberapa jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar mempengaruhi jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Karena pendidikan menengah dan tinggi merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari pendidikan dasar. Ini menjadikan pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Jika pada tingkat pendidikan dasar kurang diperhatikan, kemungkinan kualitas pendidikan menjadi kurang baik.

Salah satu mata pelajaran utama di Indonesia yaitu Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama yang menjadi mata pelajaran wajib bagi setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib didasari dengan UUD 1945 menerangkan kedudukan bahasa

Indonesia sebagai bahasa persatuan sangatlah kuat. Pasal 36 berbunyi, "Bahasa negara adalah bahasa Indonesia". Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu, berbicara, membaca, menulis, dan menyimak. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, siswa harus menguasai empat keterampilan tersebut dengan baik.

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang di penuhi dengan kata dan kalimat atau dapat dikatakan (Salfera, 4: 2017). Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang didominasi dengan tulisan. Dalam proses belajar, hal ini dapat membuat siswa menjadi jenuh atau bosan, sehingga sebagai guru maupun calon guru harus menemukan solusi untuk masalah ini. Memang, tidak semua materi Bahasa Indonesia membosankan contohnya seperti materi yang memerlukan praktik, seperti drama. Namun, untuk materi yang perlu diidentifikasi siswa sering sekali merasakan bosan dan tidak bersemangat.

Terdapat banyak cara untuk menangani masalah seperti yang sudah disampaikan di atas, salah satunya adalah dalam penggunaan media ajar. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan sebagai suatu sarana atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan (Asyar dalam Rohman, 11:2013). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah, 2002). Di mana media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar, Sadiman, dkk (dalam Irsyad, 12: 2018).

Sudjana (dalam Irsyad, 14: 2018) mengatakan bahwa dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang paling menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat Bantu mengajar. Media ajar dapat mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi, tidak hanya memudahkan guru tetapi media ajar juga memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami materi yang diajarkan. Setiap kegiatan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan, metode, dan alat (media), serta evaluasi. Unsur metode dan alat (media) merupakan unsur yang tidak bisa dipisahkan dari unsur-unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar

sampai kepada tujuan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, peranan media sebagai alat bantu atau alat peraga memegang peranan yang penting, sebab dengan adanya media ini bahan pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Sudjana (dalam mengatakan bahwa alat peraga sering disebut audio visual, dari pengertian yang dapat diserap oleh mata dan telinga. Dalam proses belajar mengajar alat peraga (media) dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya trampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Dalam masalah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam penguasaan pengetahuan tentang media pendidikan untuk mempertinggi kualitas dan efektifitas pengajaran tersebut.

Penulis memilih Aplikasi Powtoon dalam menyampaikan materi pembelajaran (media pembelajaran) dengan berbagai pertimbangan antara lain, aplikasi powtoon ini memiliki warna yang beragam, serta memiliki berbagai animasi yang menarik hal ini dapat menciptakan motivasi belajar dalam diri siswa, siswa menjadi lebih semangat dan tidak merasa bosan. Selain itu, aplikasi powtoon juga memiliki aspek audio serta visual jadi siswa dapat mendengar dan melihat materi yang sedang dijelaskan. Dengan demikian, peserta didik menjadi

lebih mudah dalam memahami materi tersebut.

Teks eksplanasi merupakan materi yang digunakan dalam penelitian ini, teks eksplanasi merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA/SMK yang berupa teks tentang fenomena alam atau sosial, memiliki struktur, serta ciri yang kompleks. Materi teks eksplanasi ini tentu saja sedikit sulit dipahami jika hanya menggunakan metode ceramah.

Teks Eksplanasi memiliki tujuan pembelajaran yaitu memaparkan proses terjadinya fenomena alam maupun social di sekitar kita, serta melatih keterampilan menulis pada siswa sebagai bentuk pengembangan ide yang ada (Endang, 43: 2012).

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis memilih judul "*Pengaruh Animasi Dalam Aplikasi Powtoon Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi*" dapat terlihat perbedaan tingkat pemahaman peserta didik saat sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi powtoon sebagai media pembelajaran materi teks eksplanasi ini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan kualitatif yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran aplikasi powtoon terhadap hasil pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner dan melihat hasil berupa tugas yang diberikan kepada peserta didik. Penulis mengambil sampel 4 orang peserta didik home visit untuk penelitian ini.

Data yang telah dikumpulkan dengan cara mengisi kuesioner kemudian dianalisis. Setelah itu, peserta didik diberika tes membuat teks eksplanasi singkat sesuai dengan struktur yang dimiliki oleh teks eksplanasi, hal ini dilakukan untuk melihat hasil pembelajaran menggunakan aplikasi powtoon dan melatih peserta didik dalam mengembangkan ide dan ditungkan ke dalam teks. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

peserta didik memahami teks eksplanasi, karena terdapat tiga aspek yang dinilai melalui pembelajaran ini, yaitu memahami apa yang dimaksud teks eksplanasi, struktur teks eksplanasi, serta kemampuan peserta didik dalam membuat teks eksplanasi kompleks secara singkat dan sesuai dengan strukturnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan di lingkungan Ciganjur, Jagakarsa menggunakan 4 orang peserta didik home visit sebagai sampel dalam pengaruh aplikasi powtoon terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Eksplanasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Powtoon teks eksplanasi

Sebelum menggunakan aplikasi powtoon ini, penulis terlebih dulu menggunakan metode ceramah setelah menjelaskan teks eksplanasi lewat metode ceramah, penulis memberikan tes tertulis tentang pengertian teks eksplanasi secara singkat, 80% peserta didik mampu dalam menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, penulis memberikan materi yang sama menggunakan aplikasi powtoon, setelah itu memberikan soal yang sejenis ternyata dari hasil tes kedua setelah menggunakan media 100% peserta didik mampu menjawab soal tersebut. Setelah itu, penulis membandingkan dengan menggunakan aplikasi powtoon dalam menyampaikan materi. Hasil analisis yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Terdapat tiga aspek yang harus ditempuh dalam pembelajaran teks eksplanasi ini, yaitu memahami teks eksplanasi secara baik, memahami struktur teks eksplanasi yang berupa pernyataan umum, deretan penjelas, dan

interpretasi, terakhir adalah kemampuan menulis siswa dalam membuat teks eksplanasi yang sesuai dengan strukturnya.

Dalam aspek pertama mengenai pemahaman peserta didik secara umum terhadap teks eksplanasi melalui pertanyaan pertama yang diberikan kepada responden tentang apakah metode ceramah dalam menyampaikan materi teks eksplanasi dapat dipahami, terdapat 75% dari 100% responden yang menjawab Ya, dan terdapat 25% peserta didik yang menjawab Tidak. Setelah itu pada pertanyaan kedua, tentang apakah dengan menggunakan media pembelajaran materi teks eksplanasi dapat tersampaikan lebih jelas? Hasilnya sama seperti pertanyaan sebelumnya, 75% responden dari total 100% menjawab Ya, dan 25% responden menjawab Tidak.

Aspek kedua mengenai struktur teks eksplanasi yang dipahami oleh peserta didik, terdapat 100% siswa dapat memahami secara baik bagaimana struktur teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sebesar 25% dari hasil sebelumnya. Sebelum menggunakan kartu susun terdapat 25% siswa yang belum memahami tentang struktur teks eksplanasi, setelah menggunakan media pembelajaran melalui aplikasi powtoon terlihat peningkatan pada respon peserta didik.

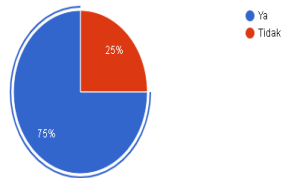
Sedangkan pada aspek terakhir yaitu kemampuan dalam menulis teks eksplanasi, sebelum menggunakan media, hanya 45% siswa yang memahami dan mampu menuliskan teks eksplanasi. Setelah menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi powtoon, terdapat 100% peserta didik yang mampu menuliskan teks eksplanasi secara singkat tetapi sesuai dengan struktur dan kaidahnya. Hal ini menunjukkan peningkatan terhadap pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi.

Data selanjutnya didapatkan dari kuesioner yang berisi respon peserta didik terhadap aplikasi powtoon sebagai media pembelajaran. Melalui data tersebut, pembelajaran teks eksplanasi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, dan penggunaan media pembelajaran

berupa aplikasi powtoon memang memudahkan peserta didik dalam memahami lebih jelas tentang materi teks eksplanasi.

Apakah pembelajaran Teks Eksplanasi yang dilakukan dengan metode ceramah dapat dengan mudah dipahami tanpa menggunakan media pembelajaran?

4 tanggapan



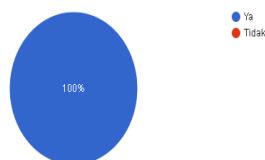
Gambar 2. Pertanyaan pertama

Pada kuesioner yang dibuat pada google form, menunjukkan hasil bahwa siswa juga memahami teks eksplanasi secara umum dengan metode ceramah, tetapi jika dibandingkan dengan hasil lembar kerja siswa hanya ada 25% siswa dari 100% yang dapat memahami teks eksplanasi dengan baik. Karena dalam menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah, peserta didik akan merasa bosan dan tidak merespon dengan baik.

Oleh karena itu, guru harus memiliki inovasi serta kemampuan untuk memberikan proses pembelajaran yang menarik bagi siswa, salah satunya dengan menggunakan media, baik media audio, visual, maupun audio visual. Karena hal ini dapat merangsang kerja otak peserta didik secara baik, melalui apa yang dilihat dan apa yang didengar.

Apakah sebelumnya kamu sudah mengetahui aplikasi powtoon sebagai media untuk belajar?

4 tanggapan



Gambar 3. Pertanyaan kedua

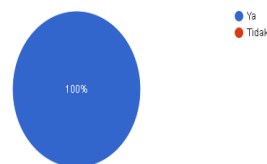
Pertanyaan kedua ini tentang pembelajaran teks eksplanasi yang dilakukan menggunakan media pembelajaran apakah lebih mudah dipahami? 75% dari 100% responden menjawab Ya, hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi dengan menggunakan aplikasi powtoon mudah dipahami dengan baik oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran, memang

media menjadi factor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika guru salah dalam menggunakan media pembelajaran, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa dapat menjadi tidak baik dan tidak sesuai dengan hasil yang ingin dicapai.

Begitupun sebaliknya, jika guru dan peserta didik dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik dan tepat, maka proses dan hasil belajar akan menjadi sangat baik.

Apakah sebelumnya kamu sudah mengetahui aplikasi powtoon sebagai media untuk belajar?

4 tanggapan



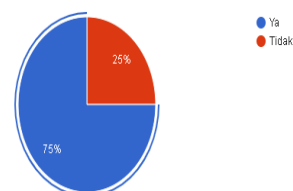
Gambar 3. Pertanyaan ketiga

Pertanyaan ketiga merupakan pengetahuan peserta didik kepada aplikasi powtoon presentase menunjukkan 100% peserta didik sudah mengetahui aplikasi powtoon dapat digunakan untuk kegiatan belajar. Dengan demikian, peserta didik sudah memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi powtoon untuk proses pembelajaran.

Dengan menggunakan aplikasi powtoon ini siswa juga memiliki motivasi belajar yang meningkat, terlihat dari presentase pemahaman teks eksplanasi hingga membuat teks eksplanasi dengan struktur dan kaidah yang sesuai.

Apakah pembelajaran Teks Eksplanasi yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran dapat lebih mudah dipahami?

4 tanggapan

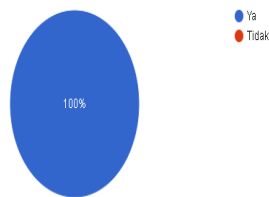


Gambar 4. Pertanyaan keempat

Pertanyaan ini berisi tentang video pada aplikasi powtoon yang dapat membuat peserta didik lebih memahami materi teks eksplanasi, dari data tersebut menunjukkan 100% responden dapat lebih mudah memahami materi dengan media berupa video aplikasi powtoon.

Melalui video, indera pendengaran dan indera penglihatan yang dimiliki oleh peserta didik bekerja dengan baik. Ditambah lagi animasi pada aplikasi tersebut yang membuat aplikasi powtoon lebih menarik. Aplikasi powtoon ini memang menarik dalam membantu menyampaikan pelajaran, memang aplikasi ini digunakan sama caranya seperti menggunakan aplikasi video lainnya. Namun, aplikasi ini sangat menarik untuk siswa karena memiliki pilihan warna serta karakter-karakter animasi yang beragam.

Apakah animasi dalam video pada aplikasi powtoon menarik dan meningkatkan pemahaman kamu terhadap materi?  
4 tanggapan



Gambar 5. Pertanyaan kelima

Hasil kuesioner responden pada pertanyaan tersebut membuktikan bahwa dalam aplikasi powtoon hal yang menarik ialah animasi. Pada proses penyampaian materi teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon ini, peserta didik tidak hanya terfokus pada teks yang disampaikan, tetapi juga tertuju pada animasi yang memang dirancang sebagai daya Tarik untuk peserta didik, lewat animasi tersebut menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik, serta respon peserta didik dalam merespon semua materi yang disampaikan.

Dalam sebuah video pembelajaran memang animasi sangat diperlukan, karena dengan adanya animasi, siswa menjadi lebih mudah memahami sesuatu yang sulit untuk diterjemahkan hanya dengan kata-kata maupunkalimat. Bahkan dengan animasi juga, peserta didik mampu membayangkan keadaan nyata suatu fenomena atau peristiwa (Djarmadi, 2010: 52). Oleh karena itu, penulis memilih animasi yang dimiliki oleh aplikasi powtoon sebagai penunjang proses belajar teks eksplanasi.

Tuliskan pesan dan kesan kamu setelah mempelajari materi teks eksplanasi dengan media video dalam aplikasi powtoon!

4 tanggapan



Gambar 6. Pertanyaan keenam

Pada akhir kuesioner, penulis meminta pesan dan kesan yang didapatkan peserta didik, setelah melakukan kegiatan belajar teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon. Respon mereka antara lain:

- Gampang masuk ke otak, simple, praktis, dan seru
- Aplikasinya sangat bagus untuk belajar dan mudah dipahami
- Mudah dipahami
- Menarik, tidak membosankan.

Dari keempat respon peserta didik tersebut, dapat disimpulkan bahwa aplikasi powtoon memang tepat untuk menyampaikan materi teks eksplanasi yang merupakan materi yang kompleks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui hasil kuesioner di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik menerima dengan baik pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi powtoon. Hal ini dapat dilihat dari enam pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut, jadi penggunaan media video aplikasi powtoon cukup efektif untuk menyampaikan pembelajaran. Selain itu, aplikasi powtoon ini juga sangat menarik dan sangat memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang serta hasil pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan salah satu materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki isi serta struktur yang kompleks, hal ini membuat materi teks eksplanasi harus disampaikan secara baik. Salah satunya, dengan menggunakan media

pembelajaran yaitu video pada aplikasi powtoon.

Teks eksplanasi memiliki tiga aspek yang harus dipahami oleh peserta didik antara lain, pengertian teks eksplanasi secara umum, struktur teks eksplanasi, serta kemampuan siswa dalam menganalisis serta menulis teks eksplanasi dengan baik, sesuai kaidah, dan strukturnya.

Dengan menggunakan aplikasi powtoon yang tergolong ke dalam media pembelajaran berbasis audiovisual, peserta didik dapat dengan mudah dan memahami apa itu teks eksplanasi, selain itu animasi yang digunakan dalam aplikasi powtoon tersebut juga sangat menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri peserta didik.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi powtoon dalam pembelajaran teks eksplanasi sangat efektif, terbukti dengan hasil analisis yang telah disampaikan di atas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jalmur, Nizwardi. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 4.

Nurdiansyah, Edwin, Dkk. 2012. *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis Powtoon Pada Perkuliahan Kewarganegaraan*. Yogyakarta. Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan . Vol 15 No. 1 <https://journal.uny.ac.id/index.php/civics/article/view/16875/pdf>

*Powtoon Sebagai Media Pembelajaran: Manfaat dan Problematikanya*. Jakarta. Badan Penerbit UMN. Vol. 12. No 3

Salfera, Novi. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan menggunakan Media Gambar*. Bandung. Jurnal Pendidikan Indonesia. Vol 3 No. 2 <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/95/88>

Kresnandya, Tio Fanky. 2020. *Pengaruh Media Video Animasi Berbasis Powtoon Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Sub Konteks Vertebrata*. Jakarta. Jurnal Metaedukasi. Vol 2 No. 1